

ABSTRACT

Sabkhina Sitaparasti Ihtiarta, 1215030213. A Comparative Study of Neil Gaiman's *The Ocean at The End of The Lane* and Eka Kurniawan's *Lelaki Harimau*. An Undergraduate Thesis, English Literature Study Program, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor: 1. Prof. Dr. H. Mahi M. Hkikmat, M.Si., 2. Agry Pramita, M.A.

This study aims to analyze the narrative representation of trauma and to identify the similarities and differences in its manifestation in *The Ocean at the End of the Lane* by Neil Gaiman and *Lelaki Harimau* by Eka Kurniawan through a comparative literature approach. This research employs a qualitative approach with a descriptive-comparative method, aiming to understand trauma not only as a thematic experience but also as a narrative phenomenon that shapes the structure of storytelling. The data consist of narrative excerpts representing traumatic experiences in both novels, collected through close reading and analyzed interpretatively using Cathy Caruth's trauma theory (1996), particularly the concepts of unclaimed experience, belatedness, and repetition. The findings reveal that trauma in both novels is not presented as a singular, completed event but as a complex and layered condition that unfolds through memory, temporality, and narrative structure. In *The Ocean at the End of the Lane*, trauma is represented as an internal and psychological experience characterized by fragmented memory, unstable perception, and supernatural intrusion, reflecting an experience that cannot be fully comprehended at the moment of occurrence and therefore re-emerges through delayed recollection and repetition. In contrast, *Lelaki Harimau* represents trauma as an external and socially grounded phenomenon rooted in domestic violence, poverty, and prolonged emotional repression, which gradually accumulates and is ultimately expressed through aggressive and violent behavior as a manifestation of unresolved suffering. Despite these differences, both novels share fundamental structural characteristics of trauma, including the inability to fully process the experience at the moment it occurs, its delayed return, and its repetitive persistence. Therefore, this study concludes that trauma in literature should be understood not only as a thematic concern but also as a narrative mechanism that shapes form, structure, and storytelling, while also demonstrating that trauma functions both as a universal experience and as a culturally mediated form of expression.

Keywords: trauma, narrative representation, comparative literature, Cathy Caruth, *The Ocean at the End of the Lane*, *Lelaki Harimau*

ABSTRAK

Sabkhina Sitaparasti Ihtiarta, 1215030213. Sebuah Studi Komparatif terhadap karya Neil Gaiman *The Ocean at the End of the Lane* dan karya Eka Kurniawan *Lelaki Harimau*. Skripsi, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor: 1. Prof. Dr. H. Mahi M. Hkikmat, M.Si., 2. Agry Pramita, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi trauma serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaan manifestasi trauma dalam *The Ocean at the End of the Lane* karya Neil Gaiman dan *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan melalui pendekatan sastra bandingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-komparatif yang bertujuan untuk memahami bagaimana trauma tidak hanya direpresentasikan sebagai pengalaman tematik, tetapi juga sebagai fenomena naratif yang membentuk struktur penceritaan. Data penelitian berupa kutipan-kutipan naratif yang merepresentasikan pengalaman traumatis dalam kedua novel, yang dikumpulkan melalui teknik close reading dan dianalisis secara interpretatif berdasarkan kerangka teori trauma Cathy Caruth (1996), khususnya konsep *unclaimed experience*, *belatedness*, dan *repetition*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa trauma dalam kedua novel tidak hadir sebagai peristiwa tunggal yang selesai, melainkan sebagai kondisi kompleks yang berkembang secara berlapis melalui memori, waktu, dan struktur naratif. Dalam *The Ocean at the End of the Lane*, trauma direpresentasikan sebagai pengalaman internal dan psikologis yang ditandai oleh memori yang terfragmentasi, ketidakstabilan persepsi, serta intrusi supranatural yang mencerminkan pengalaman yang tidak sepenuhnya dapat dipahami pada saat terjadi, sehingga trauma muncul kembali melalui ingatan yang tertunda dan berulang. Sementara itu, dalam *Lelaki Harimau*, trauma direpresentasikan sebagai fenomena eksternal yang berakar pada kekerasan domestik, kemiskinan, dan represi emosional yang berlangsung secara terus-menerus, yang kemudian termanifestasi dalam bentuk perilaku agresif dan kekerasan sebagai akumulasi pengalaman traumatis yang tidak terselesaikan. Meskipun kedua novel menunjukkan perbedaan dalam cara merepresentasikan trauma, keduanya memiliki kesamaan dalam struktur dasar trauma, yaitu ketidakmampuan memahami pengalaman secara langsung, kemunculan kembali secara tertunda, serta keberulangan sebagai bentuk persistensi trauma. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa trauma dalam sastra tidak hanya berfungsi sebagai tema, tetapi juga sebagai mekanisme naratif yang memengaruhi bentuk, struktur, dan cara cerita disampaikan, serta menunjukkan bahwa trauma memiliki sifat ganda sebagai pengalaman yang bersifat universal sekaligus dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya yang berbeda.

Kata Kunci: trauma, representasi naratif, sastra bandingan, Cathy Caruth, *The Ocean at the End of the Lane*, *Lelaki Harimau*